

PENGARUH *WORKING CAPITAL MANAGEMENT*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Nita Chrisvianti¹, Saiful Anam², Dian Indrianto³

Universitas Mayjen Sungkono¹, Universitas Bina Sehat PPNI²,

Universitas Mayjen Sungkono³

nitabayuflo@gmail.com¹, saifulanam@ubs-ppni.ac.id²,
me_indrianto@yahoo.com³

Abstract

The aim of the research is to determine the influence of the variables Working Capital Management, Intellectual Capital, Company Size, Profitability. Population data includes manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020 - 2023. The data sample used is the result of a purposive sampling technique and the number of samples suitable for use is 197 companies. During the research carried out, the method used was a quantitative method using the SPSS 24 program. Based on the results of testing by researchers, the variables that are known to influence profitability are Working Capital Management and Company Size which are positive and significant. However, the variable that has no effect on profitability is Intellectual Capital

Keywords: Working Capital Management, Intellectual Capital, Company Size, Profitability

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Working Capital Management*, *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas. Data populasi mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 - 2023. Sampel data yang digunakan merupakan hasil dari teknik purposive sampling dan jumlah sampel yang layak digunakan sebanyak 197 perusahaan. Selama penelitian dilaksanakan, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan penggunaan program SPSS 24. Berdasarkan hasil pengujian oleh peneliti, variabel yang diketahui dapat mempengaruhi Profitabilitas yakni *Working Capital Management* dan Ukuran Perusahaan yang bersifat positif dan secara signifikan. Namun, terdapat variabel yang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yakni *Intellectual Capital*.

Kata kunci: Working Capital Management, Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan merupakan target yang bersifat kuantitatif yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja sebuah perusahaan. Widhiastuti (2022) menyatakan terdapat beberapa hal yang merupakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan pertama yaitu mencapai profit atau laba yang maksimal. Tujuan yang kedua yaitu memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik para saham. Sedangkan tujuan yang ketiga yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercantum pada harga sahamnya (Widhiastuti, 2022).

Salah satu jenis perusahaan yang memiliki kontribusi cukup besar yaitu perusahaan manufaktur yang berhasil membawa nama Indonesia masuk dalam 10 besar penyumbang produk manufaktur dunia. Menteri Industri mengemukakan bahwa prestasi tersebut dapat memberikan *multiple effect* kepada sektor lainnya. Adanya berbagai tuntutan dari perkembangan di dunia bisnis saat ini membuat perusahaan-perusahaan berupaya untuk terus bertahan dengan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labour-based business*), menuju bisnis yang berdasarkan pada pengetahuan (*knowledge-based business*), sehingga dapat mengubah citra atau karakteristik perusahaan menjadi perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan dengan menerapkan manajemen pengetahuan (*knowledge management*). Sehingga keberhasilan suatu perusahaan akan bergantung pada pengetahuan itu sendiri. Dengan demikian, modal yang berbasis pada pengetahuan dan teknologi menjadi lebih penting. Hal ini dapat mempengaruhi perhatian terhadap intellectual capital sebagai alat penentuan nilai perusahaan. Samryn (2012) menyatakan intellectual capital memiliki hubungan dan peran nyata serta positif baik dalam strategi dan operasional perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga manajemen perlu untuk menaruh perhatian dan mengelola intellectual capital.

Dengan perkembangan dan peningkatan output industri dunia perusahaan manufaktur diatas secara langsung menuntut suatu perusahaan untuk memberikan kontribusi yang terbaik memajukan perusahaannya. Untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan harus mempersiapkan strategi meningkatkan hasil produksinya, dalam hal ini berkaitan dengan dana yang digunakan untuk keberlangsungan operasional perusahaan atau sering disebut dengan modal kerja. Modal kerja merupakan aktiva lancar dikurangi hutang lancar atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk pembayaran gaji karyawan,

pembelian bahan baku, pembayaran hutang, dan sebagainya (Made, 2022). Dana yang tersedia dan dialokasikan untuk operasional perusahaan tersebut diharapkan dapat kembali diterima dari hasil penjualan produk dalam waktu yang kurang lebih satu tahun atau bahkan kurang dari satu tahun. Sehingga sumber dana secara terus menerus dapat diputar setiap periode selama perusahaan tersebut masih beroperasi.

Ketersediaan modal kerja dinilai cukup penting bagi suatu perusahaan. Karena perannya tersebut dapat menentukan bagaimana sistem operasional perusahaan. Sehingga perusahaan harus menggunakan modal kerjanya dengan efektif dan efisien. Dengan demikian tidak diperkenankan modal kerja suatu perusahaan mengalami kelebihan atau kekurangan dari yang ditentukan sebelumnya. Apabila modal kerja berlebih menunjukkan bahwa ada dana yang tidak produktif. Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, apabila kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan menjadi berkurang atau sia-sia. Dengan demikian, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola modal kerjanya demi mendapatkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan (Kasmir, 2016).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu (Riyanto, 2013). Profitabilitas perusahaan memiliki posisi yang penting untuk menarik para investor, karena biasanya investor memfokuskan pada analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Sehingga perusahaan harus mengupayakan untuk menjaga profitabilitasnya. Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) menyatakan *Working capital management* memiliki peran yang penting karena mencakup semua fungsi manajemen keuangan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kekayaan suatu perusahaan karena langsung mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas organisasi. Supiyadi (2021) menyatakan *Working capital management* mengandung keseimbangan proporsi komponen *working capital* yaitu hutang (payable), inventory, piutang (receivable) serta penggunaan kas secara efektif yang digunakan untuk operasional bisnis setiap hari.

Selain *intellectual capital* dan *working capital management*, ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana yang dimaksud dengan *firm size* (ukuran perusahaan) adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai total aset.

Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aset perusahaan, semakin maksimal total aset perusahaan maka laba yang akan didapat menjadi maksimal pula, perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan keamanan perusahaan.

Penelitian-penelitian terhadap profitabilitas perusahaan telah dilakukan, pada tahun 2013 telah dilakukan penelitian oleh Yulius Ardy dan Yeterina Widi dengan menggunakan variabel struktur kepemilikan yang menjadi variabel bebasnya. Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa tidak semua struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Pada kepemilikan asing dan leverage memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, namun sebaliknya kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Dan variabel lainnya seperti kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi dan ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kemudian pada tahun 2018 juga dilakukan penelitian terhadap profitabilitas perusahaan oleh Diah Nurdian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 telah dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Working Capital Management, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan” oleh Miswanto dkk yang menyatakan bahwa working capital management dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan untuk variabel intellectual capital telah dilakukan penelitian oleh Tiffahati Dhiagriya pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan” dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa variabel intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun variabel independen yang akan diteliti yakni *Working Capital Management*, *Intellectual Capital*, dan Ukuran Perusahaan, serta variabel dependen yang diteliti yakni Profitabilitas .

TINJAUAN PUSTAKA

Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan sudut pandang teknis, manufacturing merupakan kegiatan pengolahan bahan mentah dengan melewati proses kimia serta fisika yang memiliki tujuan untuk merubah sifat, bentuk, serta tampilan sebuah produk. Sedangkan pengertian manufaktur dalam sudut pandang bidang ekonomi merupakan sebuah proses perubahan sebuah bahan mentah menjadi bentuk yang memiliki nilai tambah melalui satu atau lebih dari proses perakitan. Maka hasil akhir dari yang diharapkan adalah terciptanya produk yang memiliki daya nilai jual. Jadi perusahaan manufaktur ialah sebuah badan usaha yang mengubah dari mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang memiliki tingkat nilai jual. Perusahaan manufaktur memiliki banyak sektor dalam proses dan produk yang dijualnya. Sektor tersebut antara lain : Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri, Sektor Industri Barang Konsumsi

Working Capital Management

Manajemen Modal Kerja (*Working Capital Management*) merupakan manajemen dan elemen-elemen aktiva lancar dan elemen-elemen hutang lancar. Kebijakan modal kerja (*working capital policy*) menunjukkan keputusan keputusan mendasar mengenai target masing-masing elemen (unsur) aktiva lancar dan bagaimana aktiva lancar tersebut dibelanjai. Indikator Perputaran Modal Kerja (Kasmir, 2016) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau beberapa periode. Adapun perputaran modal kerja yang dimaksud adalah Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), Perputaran Piutang (*Receivables Turnover*).

Intellectual Capital

Goh dalam Marwah Astuti (2018) mendefinisikan intellectual capital sebagai intangible asset yang meliputi teknologi, informasi pelanggan, brand name, reputasi, budaya organisasi yang tidak ternilai bagi keunggulan kompetitif perusahaan. Edvinsson dalam Marwah Astuti (2018) menyatakan bahwa intellectual capital merupakan pengalaman terapan, teknologi organisasional, hubungan pelanggan, dan keahlian yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan

<https://journal.icma-nasional.or.id/index.php/JUTRIANCE>

Berdasarkan metode VAIC™, terdapat tiga komponen pembentuknya, yaitu *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)*.

Ukuran Perusahaan

Setiap perusahaan mempunyai ukuran yang berbeda, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang diinvestasikan diberbagai jenis usaha. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih mudah untuk memperoleh dana yang digunakan untuk operasional perusahaan. Perusahaan yang besar dengan mudah mendapatkan akses ke pasar modal dikarenakan perusahaan mempunyai fleksibilitas dan kemampuan untuk mengumpulkan kan dana yang lebih besar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari besarnya total kekayaan yang dimiliki perusahaan, total kekayaan inilah yang membuat kepercayaan pihak eksternal saat akan menginvestasikan dananya.

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan jumlah nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (total aktiva) dengan cara menghitung logaritma natural dari total aktiva, dan secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut (Irawati, 2006).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aktiva}$$

Profitabilitas

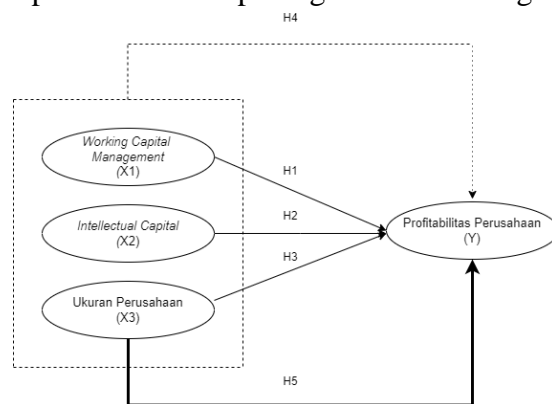
Merupakan rasio keuangan untuk membandingkan hasil dan pencapaian dari kepemilikan perusahaan. Menurut Kasmir, (2012; 196) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Indikator profitabilitas menurut Sunyoto, (2013; 116) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return Of Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pada bagian ini berisi kerangka teoritik atau landasan teori atau tinjauan pustaka atau yang sejenis, sampai dengan rumusan hipotesis (jika ada), diuraikan secara jelas dan ringkas.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder sebanyak 237 populasi perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023 melalui situs www.idx.co.id. Sampel yang dimanfaatkan adalah sebanyak 197 perusahaan dimana data tersebut telah memenuhi kriteria/syarat yang dibuat oleh peneliti. Sampel yang dipakai oleh peneliti dipilih dengan memakai metode purposive sampling dengan kriteria/syarat tertentu yang telah dibuat dan dinyatakan oleh peneliti. Berikut beberapa kriteria yang dibuat oleh peneliti dalam pengambilan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ;(1) Sampel merupakan perusahaan yang harus tercatat dalam Bursa Efek Indonesia; (2) Sampel merupakan perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan 2020-2023 secara berturut-turut (3) Sampel merupakan perusahaan manufaktur yang menggunakan rupiah dalam laporan keuangannya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.165	4.357		1.060	.022
	X1	.388	.112	.167	2.684	.005
	X2	.156	.139	.326	3.285	.060
	X3	.569	.131	.128	1.989	.011
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder (SPSS)

Dari hasil uji analisis regresi linier berganda, maka didapatkan persamaan berikut.

$$Y = 4,165 + 0,388(X_1) + 0,156(X_2) + 0,469(X_3)$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Nilai konstanta (α) bernilai positif yaitu sebesar 4,165 yang berarti bahwa jika variabel *work capital management*, *intellectual capital*, dan ukuran perusahaan dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka skor profitabilitas perusahaan manufaktur akan sebesar 4,165.
- Nilai koefisien beta (β) atau nilai koefisien regresi dari X_1 sebesar 0,388 menyatakan bahwa variabel *work capital management* bertanda positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.
- Nilai koefisien beta (β) atau nilai koefisien regresi dari X_2 sebesar 0,156 menyatakan bahwa variabel *intellectual capital* bertanda positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.
- Nilai koefisien beta (β) atau nilai koefisien regresi dari X_3 sebesar 0,569 menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan bertanda positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

Hasil Uji t (Parsial)

Hasil perhitungan uji t disajikan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.165	4.357		1.060	.022
	X1	.388	.112	.167	2.684	.005
	X2	.156	.139	.326	3.285	.060
	X3	.569	.131	.128	1.989	.011
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder (SPSS)

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa Variabel *work capital management* (X1) menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,005 lebih kecil dari 0,05. Maka variabel *work capital management* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *intellectual capital* (X2) menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,060 lebih besar dari 0,05. Maka variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan (X3) nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,011 lebih kecil dari 0,05. Maka variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil Uji F (Simultan)

Hasil perhitungan uji F disajikan pada tabel 3 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji t

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.682	3	45.561	9.800	.000 ^b
	Residual	446.318	96	4.649		
	Total	583.000	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder (SPSS)

Dari hasil pengujian diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. maka *work capital management*, *intellectual capital*, dan ukuran perusahaan merek secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Berikut merupakan hasil perhitungan uji koefisien determinasi.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.781	.758	1824.366
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder (SPSS)

Berdasarkan hasil output SPSS “Model Summary” di atas diketahui nilai Adjust R Square sebesar 0,657. atau sama dengan 65,7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel working capital management, intellectual capital, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh sebesar 65,7% terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020 hingga 2023. Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 65,7\% = 34,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Pengaruh *Working Capital Management* Terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Perputaran modal kerja yang tinggi disebabkan karena tingginya perputaran persediaan barang dagang atau piutang usaha, atau bisa juga karena terlalu kecilnya saldo kas (Hery, 2016:184). Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akibat adanya jumlah modal yang cukup dengan tingkat penjualan yang tinggi sehingga modal cepat kembali ke bentuk semula. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka perusahaan semakin efisien sehingga profitabilitas semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Miswanto, dkk (2017) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial intellectual capital tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 sampai dengan 2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan koefisien regresi sebesar 0,055 menunjukkan thitung ($0,663$) < ttabel ($1,972$) dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,508 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 hingga 2023 kurang memaksimalkan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif. Jika sumber daya yang ada dikelola dengan baik, kemungkinan yang akan terjadi ialah peningkatan profit pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tiffahati Dhiagriya (2018) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

Pengaruh *Ukuran Perusahaan* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset yang besar dapat menggunakan sumber daya yang ada secara maksimal dan efisien sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal. Sedangkan perusahaan dengan aset yang kecil tentu akan menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimiliki. Aset yang dimiliki oleh perusahaan besar akan menunjukkan kualitas serta kinerja yang baik dari perusahaan tersebut. Semakin besar aktivitas yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin tinggi profit yang dihasilkan (Arifin et al., 2019: 47).

Semakin besar ukuran dari perusahaan merupakan sinyal positif, menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal karena investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar (Meidiyustiani, 2016:176). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwi Novia P. (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Working Capital Management*, *Intellectual Capital*, *Ukuran Perusahaan* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa work capital management, intellectual capital, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan jika dilihat dari Fhitung ($126,314$) > Ftabel ($2,65$). Selain itu dari hasil R^2 pada kolom Adjust R Square menunjukkan angka 0,657. Artinya bahwa sebesar 65,7% profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dipengaruhi oleh work capital management, intellectual capital, dan ukuran perusahaan. Sedangkan 34,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *Working Capital Management* dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Variabel independen yang memberikan pengaruh paling signifikan yakni ukuran perusahaan.

SARAN

Penelitian selanjutnya sebaiknya mengganti dengan variabel *Good Corporate Governance*, atau menambahkan variabel tersebut agar hasilnya dapat menambah wawasan bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, S., & Dewi Astini. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah*. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 6(2), 228–244. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.849>

- Astuti, M. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Edisi 11. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Modal*. Mitra Wacana Media.
- Fatima, H. (2012). *Analisis Pengaruh Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia*. Skripsi.
- Gea, N., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI), 2(2), 146–152. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.456>
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Harjito dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. EKONOSIA.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. PT. Grasindo.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka.
- Iswandari, R. (2017). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa)*. Riset Ekonomi, Manajemen.
- Kasmir. (2010). *Dasar-dasar Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo.
- Made, D. (2022). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bumi Maju Sawit Luwu Timur*.
- Martono, H. (2011). *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama. EKONISIA.
- Munawir. (2002). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen* Edisi Revisi. BPFE.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberti.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Keempat. Liberti.
- Pemerintah Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 64 Tahun 2013*.

- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Ramadani1, D., & Rasyid, R. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.24903/obor.v1i2.571>
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Sakinah, I., & Hendrani, A. (2022). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(5), 2173–2180. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2727>
- Samryn, L. . (2012). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Grup.
- Sari, D. N., & Purbowati, R. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Journal of Economics and Business UBS, 12(4), 2087–2099. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.292>
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat. BPFE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setianto, A. P., & Purwanto, A. (2014). *Tingkat Modal*. 3(2009), 1–15.
- Supiyadi, D. (2021). *Pengaruh Working Capital Management Terhadap Profitabilitas Perusahaan : Literatur Review*. Dimensi, 1.
- Susanto dan Sugiyono. (2017). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)*. Alfabeta.
- Syamsudin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi 1*. Kanisius.
- Totanan, C. (2004). *Pengembangan Human Capital, Perspektif Nasional, Regional, dan Global*. Graha Ilmu.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.

- Widhiastuti, N. L. P. (2022). *Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Solusi, 20(3), 267. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5293>
- Wilasmi, N. K. S., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Kharisma, 2(2), 96–115.
- Winarno. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.